

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Keaslian Penelitian	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kelapa Sawit (<i>Elaeis quineensis</i> Jacq.)	4
2.1.1. Biologi Tanaman.....	4
2.1.2. Luas Areal Kelapa Sawit.....	4
2.1.3. Produktivitas Kelapa Sawit	6
2.2. Kumbang Badak (<i>Oryctes rhinoceros</i>).....	7
2.2.1. Taksonomi.....	7
2.2.2. Bioekologi.....	9
2.2.3. Gejala Serangan.....	10
2.2.4. Teknik Pengendalian <i>Oryctes rhinoceros</i>	11
2.2.4.1. Pengendalian Mekanis	11
2.2.4.2. Feromon Agregasi.....	12
2.2.5. Perburuan <i>Oryctes rhinoceros</i>	13
2.3. Landasan Teori	14
2.4. Hipotesis	15
 III. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	16

3.3. Road Map dan Bagan Alir Penelitian	16
3.4. Prosedur Penelitian	17
3.4.1. Kajian Habitat dan Potensi <i>Breeding Sites Oryctes rhinoceros</i>	17
3.4.1.1. Orientasi Lapangan.....	17
3.4.1.2. Pemetaan Kajian.....	17
3.4.1.3. Survei Habitat dan Potensi <i>Breeding Sites</i>	18
3.4.1.4. Analisis Data	18
3.4.2. Kelimpahan dan Struktur Umur <i>Oryctes rhinoceros</i> pada berbagai <i>breeding site</i>	18
3.4.2.1. Prosedur pengamatan.....	18
3.4.2.2. Objek dan parameter pengamatan	19
3.4.2.3. Analisis data.....	19
3.4.3. Evaluasi Kinerja Orang Berburu <i>Oryctes rhinoceros</i> di Perkebunan Kelapa Sawit	19
3.4.3.1. Prosedur pengamatan.....	19
3.4.3.2. Objek dan parameter pengamatan	20
3.4.3.3. Analisis data.....	20
3.4.4. Korelasi Perburuan Terhadap Populasi Imago <i>Oryctes rhinoceros</i> ..	20
3.4.4.1. Prosedur pengamatan.....	20
3.4.4.2. Objek dan parameter pengamatan.....	21
3.4.4.3. Analisis data.....	21

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kajian Habitat dan Potensi <i>Breeding Sites Oryctes rhinoceros</i>	22
4.1.1. Jenis Media <i>Breeding sites</i>	22
4.1.1.1. Batang kelapa sawit lapuk.....	22
4.1.1.2. Tunggul kelapa sawit.....	25
4.1.1.3. Pelepah kelapa sawit	26
4.1.1.4. Tandan kosong kelapa sawit.....	26
4.1.1.5. Fiber sawit.....	27
4.1.1.6. <i>Sludge sawit</i>	28
4.1.1.7. Kotoran Ternak	28
4.1.2. Orientasi <i>Breeding Sites Oryctes rhinoceros</i>	29
4.1.3. Konfirmasi Jenis Larva <i>Oryctes rhinoceros</i>	32
4.2. Kelimpahan dan Struktur Umur <i>Oryctes rhinoceros</i> pada berbagai <i>Breeding sites</i>	33
4.2.1. Kelimpahan <i>Oryctes rhinoceros</i> Pada Berbagai <i>Breeding Sites</i>	33

4.2.2. Struktur Umur <i>Oryctes rhinoceros</i>	36
4.3. Evaluasi Kinerja Orang Berburu <i>Oryctes rhinoceros</i> di Perkebunan Kelapa Sawit	38
4.4. Korelasi Perburuan Terhadap Populasi Imago <i>Oryctes rhinoceros</i>	39
 V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
 DAFTAR PUSTAKA	46
RINGKASAN	54
SUMMARY	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Perkembangan luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia tahun 2013-2018.....	5
Tabel 2.2. Produksi CPO dan PKO kelapa sawit Indonesia tahun 2013-2017	6
Tabel 4.1. Jenis media perkembangbiakan <i>Oryctes rhinoceros</i> yang ditemukan pada berbagai lokasi.....	23
Tabel 4.2. Kelimpahan <i>Oryctes rhinoceros</i> pada tiga <i>breeding sites</i> di Afdelling II PKS Sei Silau, Asahan	31
Tabel 4.3. Kelimpahan <i>Oryctes rhinoceros</i> pada berbagai breeding sites di Kebun Sei Silau PTPN III	34
Tabel 4.4. Rerata hasil perburuan <i>Oryctes rhinoceros</i> berdasarkan gender dan umur.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Siklus hidup <i>Oryctes rhinoceros</i>	8
Gambar 3.1. Bagan alir penelitian	17
Gambar 4.1. Batang pohon mati Afdelling II PKS Sei Silau, Asahan.....	24
Gambar 4.2. Tunggul batang kelapa sawit Afdelling II PKS Sei Silau, Asahan	25
Gambar 4.3. Pelepah kelapa sawit Afdelling II PKS Sei Silau, Asahan.....	26
Gambar 4.4. Janjangan kosong sawit Afdelling II PKS Sei Silau, Asahan.....	27
Gambar 4.5. Fiber sawit di PKS Sei Silau, Asahan.....	27
Gambar 4.6. <i>Sludge</i> sawit Afdelling II PKS Sei Silau, Asahan	28
Gambar 4.7. Kotoran ternak sapi sebagai tempat hidup <i>Oryctes rhinoceros</i> di Afdelling II PKS Sei Silau, Asahan	29
Gambar 4.8. Koleksi <i>Oryctes rhinoceros</i> di kebun TBM di blok 271 PKS Sei Silau, Asahan.....	30
Gambar 4.9. Koleksi <i>Oryctes rhinoceros</i> di kebun TM di blok 293 PKS Sei Silau, Asahan.....	30
Gambar 4.10. Koleksi <i>Oryctes rhinoceros</i> pada tumpukan tankos di blok 310 PKS Sei Silau, Asahan.....	31
Gambar 4.11. Cemiri larva <i>Oryctes rhinoceros</i> asal PKS Sei Silau, Kabupaten Asahan	33
Gambar 4.12. Stadia perkembangan <i>Oryctes rhinoceros</i> A. Telur; B. Larva Instar I C. Larva Instar II; D. Larva Instar III; E. Pupa; F. Imago ..	34
Gambar 4.13. Proporsi berbagai stadia perkembangan <i>Oryctes rhinoceros</i> pada berbagai <i>breeding sites</i>	37
Gambar 4.14. Proporsi stadia <i>Oryctes rhinoceros</i> yang tertangkap dengan koleksi di PKS Sei Silau, Asahan	40
Gambar 4.15. Rerata populasi imago <i>Oryctes rhinoceros</i> hasil koleksi secara mekanis dan perangkap feromon selama 30 hari di perkebunan kelapa sawit TBM.....	41
Gambar 4.16 <i>Sex ratio</i> <i>Oryctes rhinoceros</i> yang tertangkap selama 30 hari.....	42

Gambar 4.17. Hubungan antara populasi harian *Oryctes rhinoceros* hasil tangkapan mekanik selama 30 hari di *breeding sites* (larva instar 3, pupa, dan imago) dengan hasil koleksi imago pada perangkap feromon..... 43